

**MANAJEMEN PENGADAAN PUPUK PADA KOPERASI PERKASA
NALO TANTAN DESA SUNGAI ULAK KECAMATAN NALO
TANTAN KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI JAMBI**

**M IQBAL ROZY
D0B019005**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AGROBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2022

**MANAJEMEN PENGADAAN PUPUK PADA KOPERASI PERKASA
NALO TANTAN DESA SUNGAI ULAK KECAMATAN NALO
TANTAN KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI JAMBI**

**M IQBAL ROZY
D0B019005**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program
Studi Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AGROBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI
2022RINGKASAN**

PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul **Manajemen Pengadaan Pupuk Pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi**, yang disusun M Iqbal Rozy NIM D0B019005, dinyatakan lulus pada desember 2022 dihadapan tim penguji yang terdiri atas:

Ketua Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.

Anggota

1. Ir. Arsyad Lubis, M.Si.
2. Riri Oktaria Ulma, S.P., M.Si,CIT,CEIA.
3. Dr. Endy Effran, S.P.,M.Si.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Agrobisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi



Ir. Arsyad Lubis, M.Si
NIP 196002031988031002

Menyetujui,

Dosen PembimbingIlmiah
Karya Ilmiah

Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.
NIP 196311301989022001

ABSTRAK

Manajemen Pengadaan Pupuk Pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) M Iqbal Rozy Program Diploma III Fakultas Pertanian Universitas Jambi.

Pembimbing : Ir. Dewi Sri Nurchaini M.P

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan mempelajari Pelaksanaan Manajemen Pengadaan Pupuk Pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Pendekatan yang dilakukan melalui Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 22 Februari – 30 April 2022

Metode Praktik Kerja Lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung, partisipasi dan diskusi. Kegiatan lapangan yang diikuti mulai dari pengajuan produk sampai penyaluran produk. Pelaksanaan kegiatan pengadaan di lapangan harus sesuai dengan standar operasional prosedur Koperasi. Untuk mencapai tujuan, Koperasi tersebut harus mempunyai standart-standart dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan yang harus diikuti oleh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengadaan.

Objek yang diamati dalam praktik kerja lapang adalah mendalami tentang manajemen Pengadaan Pupuk. Pengadaan yang didalamnya terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain pengajuan produk, menerima produk, Penyaluran produk. Dalam pendalaman aspek yang akan diteliti maka peneliti akan melihat seberapa jauh manajemen yang telah diterapkan didalam setiap kegiatan Pengadaan Pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Iqbal Rozy

NIM : D0B019005

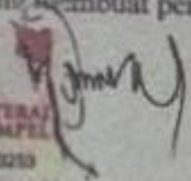
Program Studi : Diploma III Agrobisnis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini belum pernah diajukan dan tidak pernah dalam proses pengajuan dimanapun juga dan oleh siapapun.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Laporan Praktik Kerja Lapangan ini telah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain dan atau terdapat plagiarisme didalam laporan Praktik Kerja Lapangan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai pasal 12 ayat (1) butir (g) Peraturan Menteri Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yakni pembatalan ijazah.

Jambi, 19 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,


M Iqbal Rozy



RIWAYAT HIDUP



M IQBAL ROZY lahir di Bagan batu pada tanggal 30 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak wagiman dan ibuk nurhasanah dari 4 bersaudara . Pendidikan penulis di mulai dari sekolah dasar negri 181/1 desa bukit kemuning kabupaten Batanghari dan SMP 21 Batanghari dana sekolah menengah pertama selesai pada tahun 2012 masuk dan selesai pada tahun 2015 . Dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas SMA 1 batanghari provinsi Jambi dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 . Penulis melanjutkan pendidikan di universitas Jambi pada program studi diploma III Agrobisnis fakultas pertanian pada tanggal 22 Februari 2022 sampai dengan tanggal 30 April 2022 penulis melaksanakan parktik kerja lapangan pada Koperasi perkasa Nalo tantan desa sungai ulak kecamatan Nalo Tantan kabupaten Merangin provinsi Jambi.

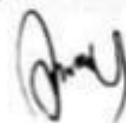
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini dengan judul **“Manajemen Pengadaan Pupuk Pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”** dapat penulis selesaikan. Dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan dan sekaligus dosen pembimbing akademik.
2. Ir. Arsyad Lubis. Selaku ketua program Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
3. Bapak Ahmad Fahmi S.H, M.H selaku manajer dari Koperasi Perkasa Nalo Tantan dan pembimbing lapangan.
4. Ibu Nita Trisnawati selaku ketua Koperasi Perkasa Nalo Tantan dan pembimbing lapangan.
5. Seluruh karyawan Koperasi Perkasa Nalo Tantan karena bersedia mengarahkan penulis dalam kegiatan praktik kerja lapangan selama berlangsung.
6. Kedua orangtua beserta saudara kandung saya yang selalu memberikan semangat dan doa serta memberikan motivasi dan dukungan untuk keberhasilan saya.

Penulis menyadari Karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan karya ilmiah ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya dalam pendidikan.

Jambi, 19 Desember 2022



M Iqbal Rozy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Praktik Kerja Lapang.....	2
1.3. Manfaat Praktik Kerja Lapang.....	2
 BAB II METODE PELAKSANAAN	 5
2.1. Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapang.....	5
2.2. Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapang.....	5
2.3. Aspek yang Diamati.....	5
2.4. Metode Pengumpulan Data.....	8
 BAB III GAMBARAN UMUM KOPERASI	 10
3.1. Sejarah Koperasi Perkasa Nalo Tantan	10
3.1.1 Visi dan Misi Koperasi Perkasa Nalo Tantan.....	11
3.1.2 Letak Geografis Koperasi.....	12
3.1.3 Struktur organisasi Koperasi.....	12
3.1.4 Tugas dan tanggung jawab Koperasi.....	14
3.1.5 Kegiatan/ Unit usaha Koperasi.....	19
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 23
4.1. Kegiatan Pengadaan Pupuk	23
4.2. Manajemen Proses Pengadaan Pupuk.....	29
4.2.1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	29
4.2.2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	30
4.2.3. Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	32
4.2.4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	33
 BAB V PENUTUP	 35
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran.....	36
 DAFTAR PUSTAKA.....	 37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

1. Unit Usaha Koperasi Perkasa Nalo Tantan	22
2. Jumlah Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Maret 2022 Desa Sungai Ulak	24
3. Laporan Bulanan Pengecer Koperasi Perkasa Nalo Tantan Maret s/d April 2022	27
4. Biaya pengadaan pupuk.....	28
5. Harga jual pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan Maret 2022.....	28
6. Rencana defenitif kebutuhan kelompok RDKK.....	29
7. Jumlah Tenaga Kerja di Gudang Koperasi Perkasa Nalo Tantan	30
8. Besaran Upah Tenaga Kerja di Gudang Koperasi Perkasa Nalo Tantan	32

DAFTAR GAMBAR

1. Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit	19
2. Penjualan Pupuk	20
3. Penjualan Bibit	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kunjungan dari PT. Wilmar Group tentang pengambilan sampel daun dan tanah di kebun para petani	38
2. Kunjungan dari PT. AIP ke kebun para petani	39
3. Kunjungan koperasi perkasa nalo tantan untuk memberikan bantuan minyak goreng dan sembako kepada para petani koperasi perkasa nalo tantan	39
4. Gudang pupuk koperasi perkasa nalo tantan	40
5. Pembibitan koperasi perkasa nalo tantan	41
6. Jurnal harian PKL	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan era globalisasi, kebutuhan sumberdaya tani setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan cuaca yang tidak menentu, sehingga kegiatan pertanian atau perkebunan juga membutuhkan pengolahan yang tepat.

Salah satu kebutuhan sumber daya tani yang perlu menjadi sorotan adalah pupuk. Pada dasarnya pupuk merupakan kebutuhan primer dalam pertanian karena pemakaiannya masih dapat diperhitungkan, tetapi karena iklim yang tidak menentu tersebut menjadikan pupuk sebagai kebutuhan yang harus di utamakan. Untuk ketersediaan pupuk perlu adanya kerjasama dengan perusahaan produsen pupuk guna memenuhi kebutuhan para petani.

Berdasarkan penyaluran dan pengadaanya pupuk terbagi dua, yaitu pupuk bersubsidi dan pupuk non subsidi. Pupuk bersubsidi merupakan pupuk yang pengadaanya dan penyaluranya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Menperindag) Nomor 15/M-DAG/4/2013 Tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian, sedangkan pupuk non subsidi merupakan pupuk yang pengadaan dan penyaluranya di luar program pemerintah dan tidak mendapat subsidi.

Dalam Peraturan Menteri Perdagangan tersebut, Pasal 1 angka 1 Yang dimaksud dengan Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi Pupuk Urea, Pupuk SP36, Pupuk ZA, Pupuk NPK dan jenis Pupuk bersubsidi lainnya yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian.

Salah satu Koperasi di Desa Sungai ulak yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit adalah Koperasi Perkasa Nalo Tantan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan adalah pengadaan

Pupuk. Kegiatan pengadaan pupuk dilakukan untuk membantu Petani mendapatkan pupuk sesuai dengan harga subsidi. Tahapan kegiatan pengadaan pupuk yaitu adalah Pembuatan RDKK, Pengajuan Pupuk, Penembusan Pupuk dan Penyaluran pupuk. Dalam melakukan kegiatan tersebut harus dengan manajemen pengadaan yang baik.

Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (*Jones dan George*). Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni mencapai sesuatu melalui orang lain (*the art of getting things done through the others*).

Pengadaan adalah kegiatan penyelenggaraan Pengadaan barang (product) dan jasa (services), yang meliputi Pengadaan Barang (Product), Pengadaan Pekerjaan Konstruksi (Construction), Pengadaan Jasa Konsultansi (Consultant) dan Pengadaan Jasa Lainnya (Other Services). (Siahaya 2016)

Fungsi manajemen terdapat 4 fungsi yaitu menyusun rencana untuk dijadikan pedoman kerja (*planning*), menyusun struktur organisasi kerja yang merupakan wewenang dan pembagian tanggung jawab kepada para karyawan perusahaan (*organizing*), membimbing dan memberi petunjuk para karyawan (*actuating*), mengontrol dan menciptakan koordinasi kerja sama yang serasi diantara semua bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

Perencanaan adalah penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Rencana – rencana tersebut dibutuhkan agar organisasi dapat menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (*Terry, 2014*).

Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan sumber daya dan bermacam – macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang – orang pada setiap aktivitas yang di butuhkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi, menyediakan alat – alat yang di perlukan, menetapkan wewenang yang secara *relatif* didelegasi kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas – aktivitas tersebut (*Damayanti, 2012*).

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin, yaitu top *Manager* untuk perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Sedangkan *Middle Manager* untuk bagian perusahaan organisasi secara spesifik dengan cara memberi bimbingan, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas untuk melaksanakan suatu kegiatan secara persuasive dan instruktif tergantung mana yang lebih efektif.

Penggerakan dilakukan pada saat kegiatan perusahaan atau organisasi tersebut sedang berjalan, hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada perencanaan perusahaan atau organisasi (Nitisemito, 1983).

Pengawasan merupakan suatu kegiatan organisasi yang menjamin suatu kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan atau akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Pengawasan dilakukan oleh atasan kepada bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih baik (Terry, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Manajemen Pengadaan Pupuk Di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”**.

1.2 Identifikasi masalah

1. Bagaimana pengadaan pupuk yang dilakukan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan.?
2. Bagaimana manajemen pengadaan pupuk yang dilakukan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

1.3 Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1. Mempelajari dan mengamati bagaimana pengadaan pupuk yang dilakukan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan.
2. untuk mengetahui bagaimana manajemen pengadaan pupuk yang dilakukan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan

1.4 Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengamati kondisi lapangan, menganalisis data dan membuat kesimpulan tentang manajemen yang diamati.
2. Untuk menjadikan acuan serta pedoman sehingga siap dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan setelah lulus nanti.
3. Menambah pengalaman dan keterampilan dalam menggunakan aspek-aspek manajemen dalam perusahaan.

BAB II

METODE PRAKTIKUM KERJA LAPANGAN

2.1. Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan

Ruang lingkup praktik kerja lapang ini adalah Manajemen Pengadaan Pupuk pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin provinsi Jambi. Objek praktik kerja lapang yang diamati adalah proses kegiatan Pengadaan pupuk dan praktik kerja lapang memusat perhatian pada fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

2.2. Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapang

Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai ULak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin provinsi Jambi.. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini dilakukan selama 10 minggu dan dimulai 22 Februari sampai 30 April 2022.

2.3. Aspek yang Diamati pada Manajemen Pengadaan Pupuk

Aspek yang diamati dalam praktik kerja lapang ini adalah tentang manajemen pengadaan pupuk. Manajemen pengadaan merupakan hal yang sangat penting di Koperasi. Dengan menerapkan fungsi manajemen dapat mempermudah melakukan pengawasan terhadap usaha yang dimilikinya. Untuk mencapai hasil penjualan yang tinggi kegiatan pengadaan meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan, supaya pengadaan pupuk mencapai tingkat keuntungan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Kegiatan pengadaan ini tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan hasil dan produksi saja, tetapi juga untuk memelihara estetika perusahaan agar kegiatan pengadaan nantinya berjalan dengan lancar.

2.3.1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan. Perencanaan sebagai penetapan tindakan apa yang harus dilakukan, apakah sebabnya tindakan harus dilakukan, siapa yang akan mengerjakan, dan bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut. Observasi perencanaan yang akan dilakukan adalah melihat *Standart Operating procedure* (SOP) yang ditetapkan. Perencanaan yang akan dilakukan dalam mendalami aspek perencanaan ini adalah melihat beberapa Rencana Kerja Tahunan (RKT). Perusahaan tentunya memiliki rencana-rencana kerja dalam memajukan usaha yang sedang dijalankan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kebijakan dari atasan yang perlu dipedomani, hasil pengawasan sebelumnya, kebutuhan kedepan, temuan baru maupun saran dari dalam maupun luar atau rencana operasional yang dilaksanakan.

2.3.2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan sumber daya dan bermacam – macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang – orang pada setiap aktivitas yang di butuhkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi, menyediakan alat – alat yang di perlukan, menetapkan wewenang yang secara *relatife* didelegasi kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas – aktivitas tersebut.

Proses observasi pengorganisasian akan melihat struktur organisasi dimasing-masing tahapan lalu akan ditemui proses tanggung jawab mulai dari laporan bawahan hingga keatasan yang nantinya bisa dilakukan pengawasan dalam kegiatan pengadaan pupuk Koperasi Perkasa Nalo Tantan yaitu : Man (manusia), Money (Uang), Material (Bahan), Machines (Mesin), Methods(metode), dan Market(Pasar).

1. Manusia (*Man*)

Faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan yang

diinginkan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk hidup.

2. Uang (*Money*)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai besar dan kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang dipakai dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan beberapa uang yang harus digunakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan serta pengeluaran yang telah ditetapkan dari suatu organisasi.'

3. Mesin (*Machines*)

Dalam kegiatan koperasi sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih beserta serta menciptakan efisiensi kerja yang sangat baik

4. Bahan (*Material*)

Material terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dihendaki.

5. Metode/Cara (*Methods*)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang tidak baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara melaksanakan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha

6. Pasar (*Market*)

Memasarkan produk tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya proses kerja tidak berlangsung. Oleh sebab itu penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil

produksi merupakan faktor menentukan dalam kelompok tani. Agar pasar dapat dikuasai perkunya memperhatikan kualitas barang untuk mampu bersaing.

2.3.3. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan suatu tindakan yang mengusahakan agar semua pernecenaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik serta melihat gaya kepemimpinan yang dilakukan mjlai dari pengolahna sumber daya manusia, motivasi kerja yang diberikan perusahaan untuk meningktan minat kerja para keryawan serta komunikasi yang jelas antara atasan dan bawahan sehingga terjalinnya hubungan yang baik. Proses obervasi yang akan dilakukan dalam tahap pengorganisasian yang kan dilakukan adalah untuk melihat gaya kepemimpinan yang akan dilakukakan koperasi dalam mengelola sumber daya manusia. Motivasi juga bisa diberikan dengan barang atau jasa. Komunikasi dan koordinasi yang baik akan meningkatkan produksi bahan baku, karena pengarahan yang diberikan sangat jelas dalam aspek komunikasi dan koordinasi.

2.3.4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan suatu kegiatan organisasi yang menjamin suatu kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan atau akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Pengawasan dilakukan oleh atasan kepada bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Fungsi pengawasan dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin pelaksanaan kegitan berjalan sesuai direncanaka. Didalam fungsi pengawasan, penulis akan melihat tentang proses pengdaan pupuk, waktu dan jenis pengawsan, dalam rangka memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan alat-alat yang akan digunakan dalam pengawsan yang dihubungkan dengan sarana manajemen yaitu *man, money, materials machines, methods dan market*.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Data tersebut dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan dan meminta informasi dari yang ada di lokasi PKL yaitu

ketua Koperasi, Penanggung Jawab Pupuk dan Karwayan

1. Pengamatan Langsung di lapangan

Pengamatan langsung di lapangan adalah untuk dapat atau mengetahui kegiatan Pengadaan Pupuk secara langsung di lapangan.

2. Partisipasi

Metode partisipasi dilakukan dengan ikut serta terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan yang dilakukan Koperasi Perkasa Nalo Tantan dalam peengadaan pupuk yang dikerjakan karyawan.

3. Diskusi

Metode diskusi dilakukan untuk mendapatkan kejelasan informasi dan data dari perusahaan umumnya dari karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan. Data tersebut diperoleh dari studi literature, instansi terkait, pedoman dasar intruksi kerja (PDIK), maupun sumber-sumber penunjang lainnya yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan pelengkap data primer.

BAB III

GAMBARAN UMUM KOPERASI

3.1 Sejarah singkat Koperasi

Sejarah pendirian Koperasi Perkasa Nalo Tantan Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi pada tahun 2017 merupakan perkembangan dari kelompok tani yang pada awalnya berjumlah 5 kelompok tani dari daerah Sungai Deras, Sungai Labi 1, Sungai Labi 2, Sungai Gunting dan Sungai Nawan. Koperasi Perkasa Nalo Tantan terbentuk karena atas kegelisahan para petani yang kesulitan dalam melakukan pengangkutan sawit, kurang mengetahui cara pemupukan atau cara pemeliharaan sawit yang baik, serta sulit melakukan pemasaran tandan buah segar kelapa sawit karena kurangnya pemahaman para petani dan sarana prasarana.

Dengan berdirinya Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi sangat memberikan dampak baik untuk para petani sekitar, membantu para petani – petani dalam melakukan pemasaran buah, membina petani – petani sawit untuk mengerti dalam melakukan cara pemupukan atau pemeliharaan tanaman kelapa sawit dengan baik, serta membantu petani dengan menyediakan pupuk untuk tanaman kelapa sawit. Koperasi Perkasa Nalo Tantan pada awalnya memiliki 70 anggota dengan luas lahan 400 Ha dan sekarang telah memiliki 15 kelompok tani dengan jumlah 532 anggota petani dan Koperasi Perkasa Nalo Tantan memiliki mitra yaitu PT. Agroindo Indah Persada- Wilmar Group.

Trend kebutuhan komoditi kelapa sawit mengalami peningkatan yang terus meningkat yang didorong oleh kebutuhan akan minyak nabati untuk kedepannya. Indonesia dikenal sebagai Negara dengan produksi minyak sawit terbesar di dunia, dan sangat berdampak dari berdirinya usaha – usaha yang bergerak dalam pemasaran tandan buah segar yang mana baik bagi pengangguran dalam negeri karna dapat menampung atau memberikan peluang kerja baru bagi mereka.

Menjadi koperasi kelapa sawit yang mandiri, berdaulat dan berkelanjutan adalah visi besar dari Koperasi Perkasa Nalo Tantan, dimana koperasi selain

melakukan pemasaran tandan buah segar kelapa sawit juga memperhatikan sisi lingkungan hidup dan sosial sekitar. Bentuk kegiatan dari program menjadi Koperasi kelapa sawit mandiri, berdaulat dan berkelanjutan adalah selalu mendampingi para petani dalam memberikan pemahaman yang baik mengenai menjadi petani swadaya yang mandiri dan agar dapat memenuhi standar dan mengelola kebun secara profesional.

Pada tahun 2019 Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, berhasil mendapatkan ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) dengan bermitra pada PT. Agroindo Persada (AIP)- Wilmar Group. ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) merupakan suatu sistem usaha yang bergerak pada bidang perkebunan tanaman kelapa sawit layak sosial, layak ekonomi, dan ramah lingkungan yang didasarkan pada peraturan perundangan yang ada di Indonesia. Pada tahun 2020 Koperasi Perkasa Nalo Tantan berkolaborasi dengan BPDP-KS dan mendapatkan program SARPRAS (Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit) yang digunakan untuk peningkatan jalan dan kelanjutan perusahaan serta mendapatkan bantuan 1 unit alat berat untuk Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

3.1.1 Visi & Misi Koperasi Perkasa Nalo Tantan

Visi dan Misi dari Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi adalah menjadi koperasi kelapa sawit yang mandiri, berdaulat dan berkelanjutan. menjadi Koperasi kelapa sawit yang mandiri, berdaulat dan berkelanjutan adalah Visi besar dari Koperasi perkasa Nalo Tantan, dimana Koperasi ini selain memasarkan tandan buah segar kelapa sawit juga memperhatikan sisi sosial dan lingkungan hidup.

Bentuk kegiatan dalam program menjadi Koperasi kelapa sawit yang mandiri berdaulat dan berkelanjutan adalah Koperasi Perkasa Nalo Tantan yang selalu melakukan kegiatan pembinaan kepada para petani sawit dari pola tanaman sampai pasca panen. Serta Misi besar dari Koperasi Perkasa Nalo Tantan adalah ikut serta mensejahterahkan masyarakat melalui budidaya kelapa sawit. Seluas –

luasnya membuka lapangan kerja untuk anggota dan masyarakat sekitar berorientasi pada buddidaya kelapa sawit. Dengan memperhatikan lingkungan alam sekitar sesuai dengan kaidah minyak sawit berkrlanjutan.

3.1.2 Letak Geografis Koperasi

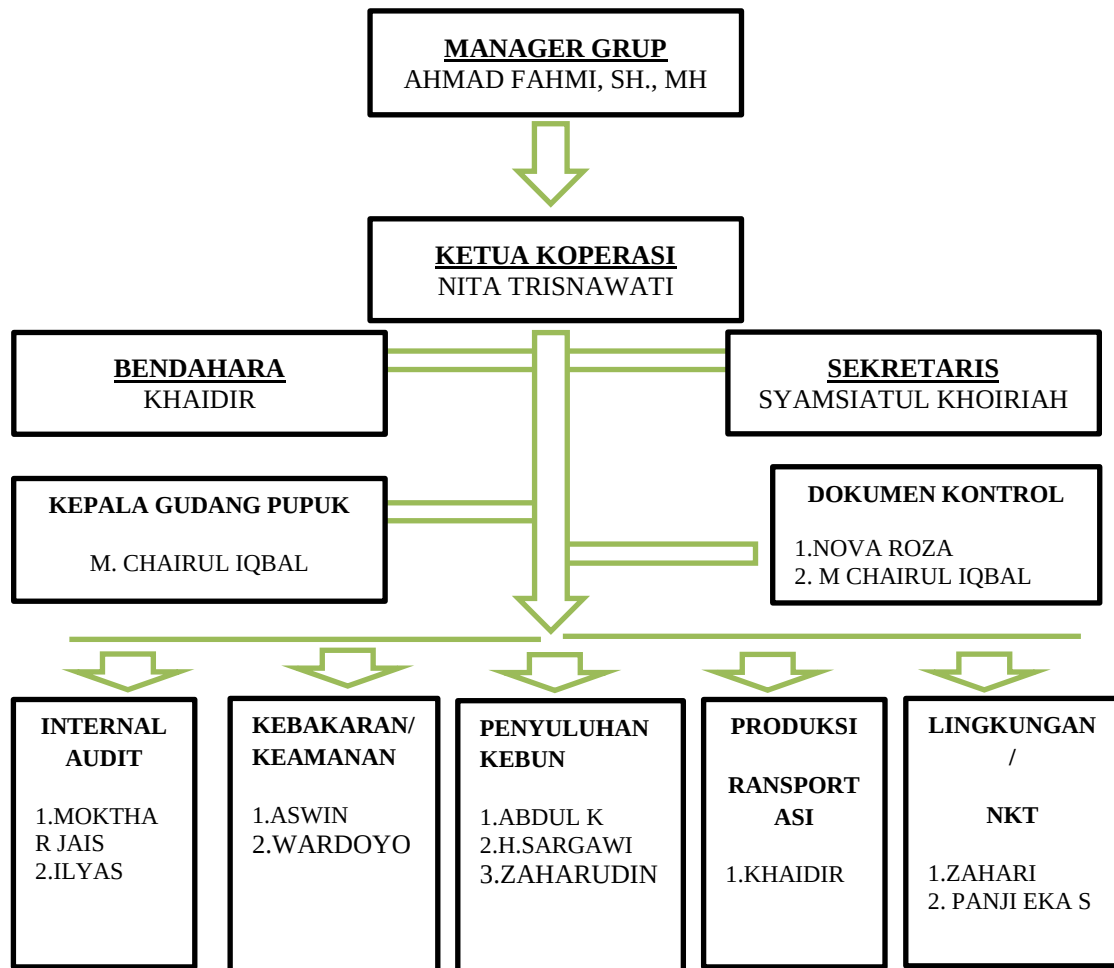
Lokasi Koperasi Perkasa Nalo Tantan berada diwilayah Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi yang memiliki karakteristik tanah yang mendukung perkebunan komoditi tanaman tahunan yaitu kelapa sawit.

Wilayah Merangin cocok untuk ditanami dengan dengan komoditi perkebunan kelapa sawit, dengan curah hujan rata – rata tahunan berkisar 1800-2200 mm, yang cukup optimal untuk perkebunan kelapa sawit, curah hujan setiap bulannya tergolong basah (lebih dari 100 mm) dan hampir merata sepanjang tahun, pada bulan kering (curah hujan kurang dari 60 mm) tapi hampir tidak pernah terjadi, bulan kering sekalipun masih menerima curah hujan lebih dari 100 mm pada bulan februari sampai maret dan juli sampai agustus. Wilayah Kabupaten Merangin menurut sistem klasifikasi tanah *soil taxonomy* 2010, seperti tanah (Soil Subgroup) yang ditemukan dikebun ini yaitu *Typic Pleudults*. Dengan tanah berumur tua (tersier) kandungan liat tinggi, kesuburan rendah, wilayah berombak dan bergelombang dengan kemiringan lereng tanah antara 5- 15 % dan panjang lereng berkisar 10- 15 cm. pada daerah Kabupaten Merangin bahan induk tanah berasal dari bebatuan liat (Claystones) dengan vegetasi alamiah (Natural Vegetation).

3.1.3 Struktur Organisasi Koperasi

Koperasi Perkasa Nalo Tantan mempunyai struktur organisasi, penyusunan struktur organisasi adalah langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan Koperasi untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Bentuk struktur organisasi Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

**STRUKTUR INTERNAL KONTROL SISTEM
KOPERASI PERKASA NALO TANTAN**



3.1.4 Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab Koperasi

1. Ketua Koperasi

Tugas Pokok:

- a. Sebagai pucuk pemimpin yang melakukan tugas sebagai manajerial untuk keberlangsungan Koperasi Perkasa Nalo Tantan.
- b. Melakukan kebijaksanaan umum Koperasi yang ditetapkan oleh rapat anggota tahunan (RAT).
- c. Bersama pengurus, badan pengawas menyusun program kerja.
- d. Mengawasi pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab:

- a. Memimpin , mengkoordinir, serta mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus beserta karyawan.
- b. Memimpin rapat anggota / rapat anggota tahunan dan atas nama pengurus memberikan laporan pertanggung jawaban dalam rapat tersebut.
- c. Memberikan keputusan terakhir dalam rapat sebuah Koperasi dengan memperhatikan usulan dan saran serta pertimbangan dari para pemegang fungsi bawahannya seperti wakil, bendahara, sekretaris, dan badan pengawas.
- d. Mengkoordinir penyusunan rencana usaha dan anggaran dari masing-masing unit usaha yang berada didalam struktur Koperasi Perkasa Nalo Tantan.
- e. Memimpin dan meberikan pengarahan serta melakukan pengawasan dalam kegiatan simpan pinjam, pemasaran, produksi, dan administrasi.
- f. Menjajaki kegiatan usaha baru dalam rangka pengembangan organisasi yang kemudian diusulkan dalam rapat anggota tahunan (RAT).
- g. Bersama pengurus dan badan pengawas membahas dan menyiapkan rencana kerja dan anggaran kegiatan.

2. Sekertaris

Tugas Pokok:

Melakukan tugas sekertaris seperti administrasi untuk kelancaran tugas-tugas pengawasan.

Tanggung Jawab:

- a. Mempersiapkan dan menyelesaikan segala sesuatu yang diperlukan dalam menyusun laporan pengurus kepada rapat anggota atau rapat anggota tahunan ataupun pihak luar yang berkepentingan dengan Koperasi.
- b. Mengingatkan ketua dan bendahara dalam rapat pengurus, rapat anggota, rapat anggota tahunan, laporan-laporan. Catatan,-cacatan lain untuk arsip.
- c. Menyiapkan dokumen-dokumen penting milik Koperasi termasuk daftar anggota.
- d. Merangkap sebagai pengendali dokumen / dokumen controlling dalam rangka proses sertifikasi minyak sawit berkelanjutan.
- e. Melakukan standarisasi dalam arsip dokumen sesuai dengan standar dan prinsip sertifikasi minyak sawit berkelanjutan.
- f. Melakukan pembuatan revisi, sosialisasi, dan pemenuhan aplikasi seluruh dokumen yang berkaitan dengan proses sertifikasi minyak kelapa sawit berkelanjutan.

3. Bendahara

Tugas Pokok:

Menerima dan mengatur penggunaan serta pengawasan keuangan sehingga koperasi dapat berjalan lancar.

Tanggung Jawab:

- a. Bersama pengurus ikut serta dalam merencanakan anggaran belanja dan pendapatan Koperasi.
- b. Mencatat dan membukukan simpanan-simpanan anggota.
- c. Memelihara seluruh asset kekayaan Koperasi.

- d. Mengatur pengeluaran agar tidak melampaui anggaran belanja yang telah ditetapkan.
- e. Mempersiapkan data dan informasi dalam rangka menyusun laporan organisasi baik untuk kepentingan rapat anggota tahunan maupun rapat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Meneliti kebenaran kuantitas pembayaran yang akan dibayarkan.
- g. Melaksanakan pembayaran sesuai dengan otoritas / pengesahan oleh ketua pengurus.
- h. Bertanggung jawab atas kelancaran dan pencairan serta penerimaan uang.
- i. Bertanggung jawab atas penyimpanan surat-surat berharga.
- j. Bersama ketua koperasi menanda tangani semua bukti pengeluaran / pembayaran.
- k. Melaksanakan standarisasi dalam arsip dokumen sesuai dengan standar dalam prinsip sertifikasi minyak sawit berkelanjutan.

4. Manager Group

- a. Memimpin dan mengkoordinir, serta mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus dan struktur internal control (ICS) berjalan lancar.
- b. Memastikan seluruh dokumen telah sesuai dengan standar minyak sawit berkelanjutan.
- c. Membuat laporan seluruh temuan ketidaksesuaian dan melaporkan kepada seluruh pengurus dan anggota.
- d. Bersama pengurus membuat jadwal internal audit.
- e. Manager group bertanggung jawab terhadap anggota Internal control system (ICS) dalam peningkatan kompetensi di bidang minyak sawit berkelanjutan (RSPO-ISPO).

5. Dokumen Control

- a. Memastikan validasi seluruh dokumen yang dipakai dan didistribusikan ke bagian terkait.
- b. Memastikan dan memantau proses keluar masuk surat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

- c. Melakukan pencatatan, rekapitulasi, seluruh kegiatan operasional (panen, perawatan, dan transportasi TBS).
- d. Melakukan pembuatan revisi, sosialisasi, dan pemenuhan aplikasi seluruh dokumen yang berkaitan dengan proses sertifikasi minyak sawit berkelanjutan.

6. Internal Audit

- a. Pengawasan terhadap anggota yang telah terdaftar sebagai anggota yang bersedia untuk terlibat dalam penilaian minyak sawit berkelanjutan.
- b. Penilaian yang terukur mengenai implementasi standar minyak sawit berkelanjutan yang sesuai dengan standar prinsip yang diatur dalam RSPO-ISPO.
- c. Melakukan penilaian secara berkala terkait prinsip dan kriteria sertifikasi minyak sawit berkelanjutan untuk petani swadaya baik RSPO (Roundtable Sustainable On Palm Oil) maupun ISPO (Indonesian Sustainable On Palm Oil).

7. Kebakaran Dan Keamanan

- a. Bertugas memantau dan sebagai tim gerak cepat dalam penanggulangan bencana kebakaran.
- b. Melakukan pengawasan dan pengendalian sekaligus melakukan pemantauan dan identifikasi lokasi-lokasi rawan api / kebakaran.
- c. Bertugas melakukan P3K dan segera melakukan pertolongan kepada korban kecelakaan yang bertugas dalam penanganan dan tanggap kecelakaan kerja.
- d. Melakukan pengamanan kebun dan segera berkoordinasi dengan kepolisian setempat jika terjadi pelanggaran hukum seperti (Pencurian, Kekerasan, Seksual, Penindasan dan bentuk tindak pidana lainnya).

8. Produksi Dan Transportasi

- a. Proses produksi (panen) TBS dari kebun petani.
- b. Proses seleksi dan sortasi mutu TBS di lapangan.
- c. Proses pengangkutan TBS dari kebun sendiri ke TPH induk.
- d. Proses pengiriman TBS dari kebun ke PKS Mitra.

- e. Proses penerimaan TBS dari kebun anggota Koperasi Perkasa Nalo Tantan.
- f. Proses pengiriman seluruh TBS milik Koperasi Perkasa Nalo Tantan ke PKS Mitra.

9. Penyuluhan Dan Budidaya

- a. Bertanggung jawab penuh terhadap terlaksananya kegiatan operasional kebun sesuai blok yang telah ditetapkan.
- b. Berkoordinasi dengan PPL (penyuluhan pertanian lapangan) terkait pelaksanaan operasional kebun sesuai dengan blok yang telah ditetapkan.
- c. Berkoordinasi dengan Tim Supplier Development Sustainability Willmart terkait Best Management Practices kelapa sawit.
- d. Efisiensi pengguna anggaran petani dengan maksimalisasi keuntungan.

10. Pemantauan Lingkungan Dan Nilai Konservasi Tinggi

- a. Memantau kinerja pemeliharaan area konservasi dikebun Koperasi Perkasa Nalo Tantan.
- b. Mewajibkan kepada petugas NKT untuk melakukan pemantauan, pelaporan, dan pemberian rekomendasi teknis untuk peningkatan upaya pemeliharaan area konservasi.
- c. Jika terdapat flora dan fauna yang ditetapkan selaku satwa dan tumbuhan yang dilindungi maka segera melaporkan kepada ketua Koperasi untuk berkoordinasi dengan badan konservasi dan sumber daya alam setempat.

11. Kepala Gudang Pupuk

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang
- c. Melakukan order barang sesuai kebutuhan
- d. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
- e. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP

3.1.5 Kegiatan / Unit Usaha Koperasi

1. Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit



Gambar1. Penjualan Tandan Kelapa Sawit Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

Bisnis dibidang pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang dilakukan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dengan menyeter Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yaitu 31.368 ton (pada tahun 2021) dipimpin oleh pemimpin yaitu direktur dan ketua Koperasi Perkasa Nalo Tantan, Koperasi yang ingin mandiri, berdaulat serta berkelanjutan untuk memajukan masyarakat melalui budidaya kelapa sawit.

2. Penjualan Pupuk



Gambar 2. Penjualan Pupuk Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

Bisnis dibidang pupuk guna untuk memenuhi permintaan pupuk dari petani yaitu memenuhi permintaan dari para anggota Koperasi Perkasa Nalo Tantan, untuk membuat tanaman komoditi sawit dapat tumbuh dengan baik maka perlu pemberian pupuk sesuai dosis dan kebutuhan akan pupuk bagi tanaman kelapa sawit yang dilihat juga dari jenis tanah dan usia tanaman kelapa sawit. Koperasi Perkasa Nalo Tantan Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ini telah bermitra dengan penyedia pupuk agar proses penyediaan pupuk bagi anggota Koperasi terpenuhi dengan baik.

3. Penjualan Bibit



Gambar 3. Penjualan Bibit Kelapa Sawit Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

Bisnis dibidang usaha penjualan bibit sawit yang dikelola oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, menyediakan bibit unggulan yang dibutuhkan oleh petani sawit. Koperasi memahami dan melihat pentingnya menyediakan bibit unggulan kepada petani, agar komoditi pertanian yaitu tanaman kelapa sawit yang ditanam petani adalah bibit unggul yang berdampak pada hasil; panen nantinya baik. Petani yang kini mulai menanam sawit, karna menyadari akan kebutuhan produk jadi dari tanaman kelapa sawit mendatang sangat diperlukan.

4. Penyediaan Jasa Alat Berat

Bisnis Koperasi Perkasa Nalo Tantan Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, juga menyediakan jasa alat berat kepada anggota yang bertujuan untuk membantu anggota Koperasi dalam membuat jalan dan pembukaan lahan siap tanam milik anggotanya. Pimpinan Koperasi Perkasa Nalo Tantan melihat petani selama ini nkesulitan dalam melakukan pengelolaan pembukaan kebun, maka dari itu Koperasi menyediakan jasa alat berat.

Tabel 1 . Unit Usaha Koperasi Perkasa Nalo Tantan

Bidang Usaha	Nama Usaha	Pimpinan	Jabatan
Komoditi Sawit	Koperasi Perkasa Nalo Tantan	Nita Trisnawati	Ketua
Pupuk	Koperasi Perkasa Nalo Tantan	Nita Trisnawati	Ketua
Bibit	Pembibitan Koperasi Perkasa Nalo Tantan	Ahmad Fahmi S.H.,M.H	Manager
Sewa Alat Berat	Koperasi Perkasa Nalo Tantan	Ahmad Fahmi S.H.,M.H	Manager

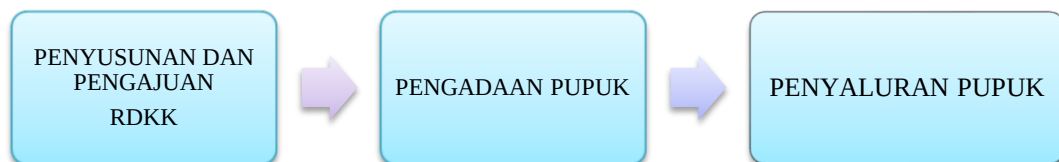
Sumber: Koperasi Perkasa Nalo Tantan Tahun 2022

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kegiatan Pengadaan Pupuk

Kegiatan pengadaan pupuk sangat penting untuk dilakukan karena dengan melakukan kegiatan pengadaan yang baik dan benar semua anggota kelompok tani bisa mendapatkan pupuk secara merata sehingga dapat meningkatkan penyaluran pupuk dari segi kualitas dan kuantitas. Kegiatan Pengadaan Pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan diawasi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan dan Distributor. Dalam pengadaan pupuk pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan melewati beberapa tahap kegiatan pengadaan yaitu :



Dalam pengadaan pupuk pada koperasi perkasa nalo tantan melewati beberapa tahap kegiatan pengadaan nya, yaitu : penyusunan dan pengajuan RDKK, Penebusan pupuk dan penyaluran pupuk.

Sistem pengadaan pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan dilakukan dengan cara penyaluraan langsung ke petani. Dengan langka nya pupuk subsidi sekarang Koperasi harus jeli jeli dan melihat petani yang membutuhkan pupuk untuk dipakai di lahan atau dikebunnya sehingga pupuk di tidak salah gunakan atau di perjual belikan di luar Koperasi sesudah di ambil dari Koperasi

4.1.1. Pembuatan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)

RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) merupakan dasar penyusunan kebutuhan pupuk bersubsidi yang dibutuhkan kelompok yang diverifikasi secara ketat mulai dari bawah hingga pusat. RDKK bertujuan untuk memastikan distribusi pupuk subsidi sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran.

Tabel 2 Jumlah Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok Maret 2022 Desa Sungai Ulak

No	Jenis Pupuk	Harga/50 kg	Jumlah Pembelian
1	Pupuk urea	617.000	30 ton
2	Pupuk KCL	750.000	16 ton
3	Pupuk Rochphospat	250.000	8 ton
4	Pupuk Kiserite	350.000	8 ton
5.	Pupuk ZAT A	531.750	8 ton
6.	Pupuk NPK	531.900	24 ton
7	Pupuk SP 36	552.000	8 ton

Sumber RDKK Koperasi Perkasa Nalo Tantan

Dari Table 2. Dapat dilihat bahwasanya para petani banyak memesan pupuk ore a dibandingkan pupuk yang lain dikerenakan Pupuk Urea adalah pupuk yang paling banyak diminati oleh para petani, hal ini dikarenakan pupuk urea adalah sebagai pupuk kimia yang memasok unsur nitrogen yang sangat dibutuhkan oleh tanaman.

a. Pelaksanaan penyusun RDKK

Penyusunan RDKK dilakukan secara bertahap dan berjenjang, mulai dari penyusunan tingkat kelompok tani sampai dengan rekapitulasi tingkat Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional (Pusat).

Oleh karena itu, satuan kerja dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Provinsi harus membentuk tim pelaksana teknis dengan melibatkan penyulu atau petugas yang berwenang disetiap tahapan dan tingkatkan, sebagai berikut:

1. Ketua kelompok tani dan penyuluh sebagai penanggung jawab penyusunan RDKK ditingkat kelompok tani.
2. Ketua gabungan kempok tani (GAPOKTAN) dan Kepala Desa atau Lurah sebagai penanggung jawab pengesahan RDKK di tingkat Desa atau Kelurahan.
3. Kepala cabang dinas (KDC) Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kecamatan sebagai penanggung jawab rekapitulasi RDKK di tingkat Kecamatan.

4. Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan Perternakan dan Perikanan Kabupaten/Kota serta kepala badan pelaksanaan penyuluhan sebagai penanggung jawab Rekapitulasi RDKK Tingkat Kabupaten/Kota.
5. Kepala dinas pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan Provinsi dan Kepala Badan Koordinasi Penyuluhan sebagai penanggungjawab Rekapitulasi RDKK Ditingkat Provinsi.

b. Penyusunan RDKK dan Rekapitulasi

Penyusunan RDKK dilakukan oleh kelompok tani, dan setiap petani harus tercatat/terdaftar dalam kelompok tani. Tahapan penyusunan RDKK sebagai Berikut:

Tahapan penyusunan RDKK pupuk Bersubsidi adalah sebagai berikut:

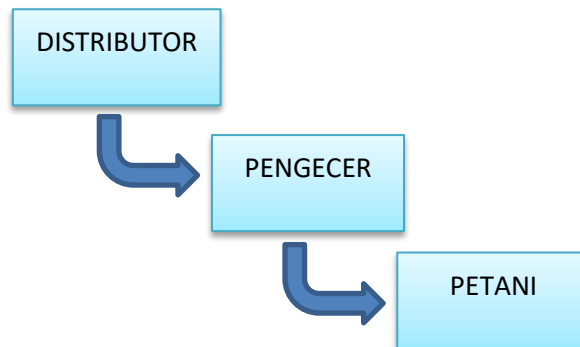
1. Pertemuan pengurus kelompok tani yang terdiri dari Ketua, Sekertaris, Bendahara dan pengurus lainnya.
2. Pertemuan kelompok tani untuk membahas dan merumuskan RDKK dengan menampung hasil musyawarah dari anggota kelompok tani tentang rencana kebutuhan kelompok tani.
3. Musyawarah anggotan- anggota kelompok tani dipimpin oleh ketua dan atau pengurus untuk menyusun data kebutuhan riil pupuk bersubsidi yang akan dibeli dan digunakan dari tiap anggota kelompok tani dengan menetapkan jumlah, jenis pupuk, jenis komoditas dan waktu pupuk tersebut dibutuhkan.
4. Penyuluh pendamping meneliti kelengkapan dan kebenaran data RDKK agar sesuai dengan kebutuhan riil.
5. Setelah RDKK diisi lengkap, kemudian diperiksa dan ditanda tangani oleh ketua kelompok tani dan diketahui oleh penyulu pendamping.

4.1.2. Pengadaan pupuk

Pengadaan pupuk adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengecer, adapun tujuan penebusan pupuk ialah untuk mendapatkan pupuk yang telah diajukan kelompok tani ke Distributor. Penebusan pupuk perlu disusun sebelum melaksanakan kegiatan karena dengan perencanaan dapat menjadi pedoman

dalam melaksanakan suatu kegiatan telah ada sehingga semua proses yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

Penebusan yang dilakukan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan tentunya menyepakati surat perjanjian jual beli (SPJB) yang dibuat dengan Distributor.



Koperasi Perkasa Nalo Tantan adalah salah satu pengecer di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Distributor yang disalurkan kepada petani tentunya melalui PT Mega Eltra jenis pupuknya NPK, Rochpospat, SP36, dan ZAT A, dan dari CV Tri Putra jenis pupuknya Urea, KCL dan Kiserite.

4.1.3. Penyaluran Pupuk

Penyaluran adalah kegiatan mendistribusikan pupuk langsung ke petani, adapun prosedur penyaluran pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan ialah:

1. Dijemput langsung ke kios Koperasi Perkasa Nalo Tantan.
2. Diantarkan langsung ke alamat petani yang sudah memesan di Koperasi Perkasa Nalo Tantan agar memanfaatkan semua peluang untuk bisa menyalurkan pupuk.

Penyaluran pupuk perlu disusun sebelum melaksanakan kegiatan karena dengan perencanaan bisa menjadi pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan yang telah ada sehingga dapat berjalan dengan lancar. Koperasi Perkasa Nalo Tantan dalam penyusunan perencanaan persiapan penyaluran melibatkan pengelola gudang dan pekerja untuk memesan pupuk di Koperasi Perkasa Nalo

Tantan. Bisa melalui pengelola gudang langsung dan bisa juga kepada pekerja gudang pupuk yang ada di Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

Tabel 3. Laporan Bulanan Pengecer Koperasi Perkasa Nalo Tantan Maret 2022

Jenis Pupuk	Persediaan Awal	Pembelian	Penyaluran
NPK Phonnska	8 ton	16 ton	24 ton
Sp-36	-	8 ton	8 ton
Dolomit	8 ton	8 ton	16 ton
Urea	8 ton	22 ton	30 ton
Kcl	-	16 ton	16 ton
Zat A	8 ton	-	8 ton
Kiserite	8 ton	-	8 ton
Jumlah	40 ton	70 ton	110 ton

Sumber Koperasi Perkasa Nalo Tantan 2022

Dari tabel 3. diatas dapat dilihat pupuk NPK phonska dan pupuk urea paling banyak di salurkan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan. Hal ini dikarenakan pupuk phonska dan dolomit mudah didapatkan dari distributor pupuk dan pupuk Sp-36 adalah paling sedikit di tebus di Koperasi Perkasa Nalo Tantan ini dikarenakan pupuk tersebut mengalami kelangkaan, dan pupuk yang lain belum ditebus oleh Koperasi dikarenakan distributor belum bisa memenuhi kebutuhan RDKK yng telah diajukan oleh kelompok tani bersama petani.

4.1.4. Biaya

Menurut Raharja 2009 , biaya adalah pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut..

Biaya operasional adalah biaya yang diperluakan pada saat proses pengadaan berlangsung . biaya dalam pengadaan pupuk terdiri dari biaya transportasi dan biaya tenaga kerja.

Tabel 4. Biaya Pengadaan Pupuk Maret – April 2022

NO	Jenis Pupuk	Biaya Transportasi	Biaya Tenaga Kerja	Jumlah
1	NPK	Rp 1.600.000 / ton	Rp 670.000	Rp 2.270.000
2	SP36	Rp 1.600.000 / ton	Rp 670.000	Rp 2.270.000
3	Dolomite	Rp 1.240.000 / ton	Rp 670.000	Rp 1.910.000

Harga pupuk dikoperasi tentunya tidak sama dengan harga yang ditebus oleh koperasi itu dikarenakan koperasi mengeluarkan biaya lainnya. Adapun biaya-biaya dan pengeluaran disetiap pengadaan pupuk ialah:

1. Biaya kirim : Rp.250.000
2. Biaya bongkar :Rp.30.000/Ton
3. Uang jalan :Rp.150.000
4. Administrasi :Rp. 30.000

Berikut adalah harga jual pupuk yang ada dikoperasi perkasa nalo tantan :

Tabel 5. Harga Jual Pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Maret 2022

NO	Jenis	Harga/50Kg
1	NPK Phonska	165.000
2	SP-36	150.000
3	Dolomite	130.000
4	Urea	617.000
5	Kiserite	350.000
6	Rochphospat	250.000

sumber Koperasi Perkasa Nalo Tantan 2022

4.2. Manajemen Pengadaan pupuk Koperasi Perkasa Nalo Tantan

Manajemen juga diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan. pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang manajer berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan. Manajemen adalah ilmu yang mengajarkan bagaimana mengelola organisasi (perusahaan). Mengelola perusahaan ialah menjalankan fungsi-fungsi manajemen terhadap sumber daya,

jadi membuat perencanaan sumber daya, membuat pengorganisasian sumber daya, menjalankan kepemimpinan dan pengendalian sumber daya. Untuk Pengadaan pupuk yang baik maka suatu perusahaan diperlukan manajemen yang baik itu perusahaan wajib memperhatikan fungsi manajemen yang akan diterapkan yaitu : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).

4.2.1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam aspek manajemen fungsi Perencanaan sangat diperlukan untuk menentukan jalannya kegiatan. Perencanaan adalah penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Rencana – rencana tersebut dibutuhkan agar organisasi dapat menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan yang di inginkan (*Terry, 2014*).

Dalam mengawali setiap aktivitas pada sebuah pekerjaan dalam organisasi, dibutuhkan fungsi perencanaan sebagai tahapan pertama untuk menentukan arah dan tujuan organisasi bisnis ke depan. Oleh karna itu perencanaan pengadaan memerlukan pertimbangan dan ketelitian dalam menganalisa setiap kebijakan, dalam pengadaan pupuk atas dasar permintaan petani.

Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Tahunan (RKT) memuat seluruh kegiatan-kegiatan secara terperinci dalam memerlukan pengadaan pupuk yang hendak dilaksanakan dalam jangka satu tahun. Rencana Kerja ini dibuat dan disusun oleh Kelompok Tani yang tergabung dalam anggota Koperasi Perkasa Nalo Tantan dan kemudian akan langsung di ajukan kepada pihak distributor melalui aplikasi T Pubers.

Tabel 6. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Bulan April 2022

NO	Jenis Pupuk	Jumlah Pembelian
1	NPK Ponska	16 ton
2	SP36	8 ton
3	Dolomit	8 ton
4	Urea	24 ton
5	Kiserite	8 ton
6	Rochphospat	16 ton

Sumber koperasi perkasa nalo tantan 2022

Dari tabel 6. Dapat dilihat bahwasannya rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK) bulan april 2022 yang diajukan oleh ketua koperasi perkasa nalo tantan bersama dengan kepala gudang kepihak pengecer pupuk mengalami penurunan dalam persediaan pupuk pada bulan sebelumnya dikarenakan pihak pengecer mengalami permintaan pembelian yang meningkat sehingga perssedian pupuk di gudang mengalami penurunan.

4.2.2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan sumber daya dan bermacam – macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang – orang pada setiap aktivitas yang di butuhkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi, menyediakan alat – alat yang di perlukan, menetapkan wewenang yang secara *relatife* didelegasi kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas – aktivitas tersebut (*Damayanti, 2012*).

Dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan pengorganisasian memerlukan sumber daya dan sarana (*tools*) pendukung. *Tools* merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan, *tools* tersebut dikenal dengan 6M, yaitu manusia (*man*), uang (*money*), bahan (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), dan Pasar (*market*).

1. Manusia (*Man*)

Manusia dalam perusahaan dapat disebut sebagai pekerja yang menjalankan segala rencana yang telah ditetapkan dalam recana kerja perusahaan. dalam

pengorganisasian kegiatan pemasaran dipimpin oleh kepala pengadaan Pupuk ialah Ketua Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

Tabel 7. Jumlah Tenaga Kerja di Gudang Koperasi Perkasa Nalo Tantan

Devisi	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
	Laki-Laki	Perempuan	
Kepala Gudang	1	-	1
Supir	2	-	2
Pekerja	2	-	2
Jumlah	5	-	5

Sumber : Koperasi Perkasa Nalo Tantan 2022

Dari tabel 5. Dapat dilihat bahwa pekerja di gudang pupuk Koperasi Perkasa Nalo Tantan ialah semuanya laki-laki, hal ini dikarenakan oleh pekerja digudang kerja nya bisa dibilang berat maka dari itu Koperasi Perkasa Nalo Tantan menempatkan pekerja digudang semuanya lelaki.

2. Uang (Money)

Dapartemen keuangan pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan bertugas untuk melaksanakan semua sistem dan prosedur administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Koperasi Perkasa Nalo Tantan. Anggaran atau *budget* dipergunakan untuk pembiayaan dalam kegiatan pengadaan berkaitan dengan pembelian sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memberikan hasil yang baik sehingga mencapai keuntungan yang maksimal. Serta sistem pembayaran gaji karyawan dan biaya tak terduga pada saat berjalannya proses pemasaran.

3. Peralatan (Material)

Peralatan merupakan alat penunjang dalam pengadaan pupuk yang harus dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung agar selama proses pemasaran dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan. peralatan ialah mulai dari alat transportasi hingga peralatan pekerja itu sendiri seperti sarung tangan.

4. Mesin (Machine)

Mesin yang digunakan selama pengadaan pupuk ialah hanya 2 kendaraan dump Truck untuk mengantar pesanan pupuk dari para petani.

5. Metode (*Methods*)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode- metode kerja. Suatu tata kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan, sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan- pertimbangan baik sarana ataupun fasilitas - fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode nya baik namun cara melaksanakan nya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian Koperasi Perkasa Nalo Tantan melakukan studi banding ke Koperasi lainnya, adanya pembinaan dari instansi pemerintah untuk para petani maupun penyuluhan kelapangan.

6. Pasar (*Market*)

Penguasaan atau target pasar dalam arti menyebarluaskan hasil produksi merupakan faktor penentu. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus diperhatikan supaya dapat bersaing dengan produsen lainnya. Pasar yang dituju oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan adalah petani yang terdaftar dalam kelompok tani pembuatan eRDKK dimana terdiri dari 14 kelompok tani yang tergabung dalam anggota Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

4.2.3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin, yaitu top *Manager* untuk perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Sedangkan *Middle Manager* untuk bagian perusahaan organisasi secara spesifik dengan cara memberi bimbingan, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas untuk melaksanakan suatu kegiatan secara persuasife dan instruktif tergantung mana yang lebih efektif.

Penggerakan dilakukan pada saat kegiatan perusahaan atau organisasi tersebut sedang berjalan, hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada perencanaan perusahaan atau organisasi (Nitisemito, 1983).

Pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan pengarahannya berjalan dengan baik, untuk pembagian tugas dari setiap masing-masing karyawan cukup jelas. Untuk jam kerja pada proses pemasaran yaitu :

1. Senin s/d Sabtu : 08.00 s/d 16.00
2. Waktu istirahat : 12.00 s/d 13.00

Untuk memacu dan meningkatkan mutu kerja serta mendorong semangat pekerja dalam menjalankan tugasnya perlu adanya motivasi. Dalam memotivasi pekerja terdapat beberapa cara yang dilakukan Koperasi Perkasa Nalo Tantan yaitu :

1. Sistem pengupahan di Koperasi Perkasa Nalo Tantan

Gaji dan upah merupakan balas jasa yang diterima karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukannya, bagi karyawan gaji atau upah merupakan bentuk penghargaan atas pekerjaan yang telah dilakukannya, selain itu merupakan motivasi buat mereka. Di Koperasi Perkasa Nalo Tantan sistem pengupahan yaitu perhari dan itungan tonase pupuk yang dikerjakan.

Tabel 8. Besaran Upah Tenaga Kerja di Gudang Koperasi Perkasa Nalo Tantan

NO	Pekerja	Gaji (Rp) / Hari
1	Supir	100.000
2	Pekerja	150.000

Sumber : Koperasi Perkasa Nalo Tantan, 2022

Dari Tabel 6. Dapat dilihat bahwa gaji supir Rp.100.000 perhari dan Gaji Pekerja Rp.150.000/ yang ditetapkan oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

4.2.4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan suatu kegiatan organisasi yang menjamin suatu kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan atau akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Pengawasan dilakukan oleh atasan kepada bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih baik (Terry, 2014).

Pengawasan dilakukan untuk mengukur pelaksanaan dengan tujuan- tujuan yang telah ditetapkan, menentukan sebab penyimpangan dan mengambil tindakan

kolektif yang diperlukan. Pengawasan dalam bentuk pemeriksaan untuk memastikan, bahwa apa yang sudah dikerjakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Melibatkan semua staf yang terkait, mulai dari manager, maupun ketua koperasi sampai pada staf lainnya melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Pengawasan ini berpedoman pada rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan di Koperasi Perkasa Nalo Tantan dilakukan oleh Badan Pengawas (BP) melakukan pengawasan dan kebijakan dan pengelolaan koperasi serta melaporkan hasil pengawasannya secara tertulis saat rapat anggota.

Untuk melakukan pengawasan selama proses kerja berlangsung ada 2 sistem diantaranya yaitu:

1. Pengawasan langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan langsung oleh ketua koperasi yang secara langsung turun kelapangan untuk mengawasi disetiap bagian- bagian kerja. Pengawasan langsung ini juga berguna untuk melihat apakah yang telah direncanakan sesuai dengan yang dilaksanakan dilapangan. Di Koperasi Perkasa Nalo Tantan kegiatan pengawasan langsung yang dilakukan dengan cara mengecek langsung kegudang atau Kios Koperasi Perkasa Nalo Tantan dan melihat persediaan pupuk digudang.

2. Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung dilakukan melalui laporan dari para penanggung jawab lapangan. Pada laporan tercantum jumlah hari kerja yang dipakai dan hasil pekerjaan yang telah dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dan dilihat dari absen kerja.

Pengawasan tidak langsung di Koperasi Perkasa Nalo Tantan adalah seperti ketua koperasi mengecek laporan persediaan yang telah dibuat oleh karyawan gudang, jikalau persediaan tidak ada lagi dan permintaan masih banyak yang belum dipenuhi, maka ketua koperasi akan menebusnya terlebih dahulu ke distributor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah selesai melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahapan kegiatan pengadaan pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan adalah pembuatan RDKK, pengajuan pupuk, penembusan pupuk dan penyaluran pupuk
2. Aspek manajemen yang telah diterapkan pada pengadaan pupuk yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*).
 - a. Perencanaan dalam kegiatan pengadaan pupuk di Koperasi Perkasa Nalo Tantan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari suatu perencanaan, dimana perencanaan yang dibuat dapat menggambarkan proses untuk pencapaian tujuan namun terkadang adanya kendala seperti tidak sanggup nya distributor untuk mendistribusikan pupuk ke Koperasi Perkasa Nalo Tantan
 - b. Pengorganisasian dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran di Koperasi Perkasa Nalo Tantan sudah baik karena setiap kegiatan Penyaluran kepala gudang selalu mengatur para pekerja dalam melakukan tugasnya supaya berjalan dengan baik
 - c. Penggerakan dalam kegiatan pengadaan berjalan dengan baik karena dari pergerakan yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP. Dimana para pekerja selalu datang dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, istirahat dan kembali bekerja pada jamnya.
 - d. Pengawasan kegiatan pengadaan dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaan pengawasan owner sudah menerapkan SOP (Standar Operasional Pekerjaan) dengan memperhatikan setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja.

5.2. Saran

Koperasi Perkasa Nalo Tantan harus memperluas kerjasama dengan distributor lain supaya bisa para petani mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhan petani yang telah membuat RDKK, jadi petani tidak lagi membeli pupuk ditempat lain yang jauh lebih mahal dari harga Koperasi Perkasa Nalo Tantan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No 15/m-dag/per/4/2013.
Tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk Subsidi Untuk Sektor
Pertanian,

Damayanti, 2012. Dasar-dasar Manajemen 1. Universitas Jambi. Jambi.

Siahaya, Wiliem. 2016. Manajemen Pengadaan Procurement Manajemen ABG
Academic Busniness Gevornment. Bogor

Hasibuan, Malayu. 2002. Organisasi dan Motivasi. Jakarta, Bumi Aksara
Kementerian Keuangan, APBN. 2017. Anggaran Subsidi Pupuk Indonesia

Robbins, Stephen p. and Mary Coulter. 2012. Management. New York. Prentice
Hall

Jones, Gareth R. dan Jennifer M George. 2010. *Contemporary Management*. New
York: McGraw Hill.

Nitisemito, 1983. Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar. Balai Aksara. Jakarta.

Terry, G.R. 2014. Prinsip-prinsip Manajemen. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
<http://repository.unpas.ac.id/44594/2/BABI.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kunjungan dari PT. Wilmar Group tentang pengambilan sampel daun dan tanah di kebun para petani



Lampiran 2. Kunjungan dari PT. AIP ke kebun para petani



Lampiran 3. Kunjungan koperasinperkasa nalo tantan untuk memberikan bantuan minyak goreng dan sembako kepada para petani koperasi perkasa nalo tanta.



Lampiran 4. Gudang pupuk koperasi perkasa nalo rantan



Lampiran 5. Pembibitan koperasi perkasa nalo tantan





JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M. Iqbal. Rozy / D03019005

Lokasi PKL : KOPERSI PERKASA NALO TANTAN, DESA SUNGAI UIAK, KAB. MERANGIN

Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 22 Februari 2022	1. Orientasi: Peta Perusahaan 2. Diskusi mengenai Perusahaan	<i>[Signature]</i>
Rabu 23 Februari 2022	1. menemani tahap kegiatan Di dalam kantor 2. Pengambilan wawancara - wawancara	<i>[Signature]</i>
Kamis 24 Februari 2022	1. menemani Proses kegiatan di dalam kantor 2.	<i>[Signature]</i>
Jum'at 25 Februari 2022	1. menemani Proses Pengambilan Perek 2.	<i>[Signature]</i>
Sabtu 26 Februari 2022	1. menginput data Pembeli, Perek 2. Mendata Jumlah Pembeli, Perek	<i>[Signature]</i>
—		

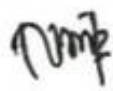
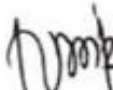
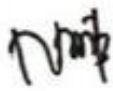
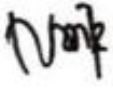
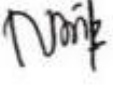
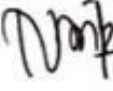


JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M. Iqbal. Rizki / 202108005

Lokasi PKL : Koperasi Perkasa Nalo Tamban, Desa Sungai Ulak, Kab. Merangin

Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 28 Februari 2022	1. Meneliti data - data Pemukiman anggota koperasi Perkasa nalo Tamban 2. Meneliti data laporan Pemukiman koperasi Perkasa nalo Tamban	
Selasa 1 Mar 2022	1. Mendata jumlah anggota Petani yang membeli Pupuk	
Rabu 2 Mar 2022	1. Mendata Laporan Pemertabatan Koperasi Perkasa Nalo Tamban tahun 2022	
Kamis 3 Mar 2022	1. Membuat tabel Laporan Pemertabatan Koperasi Perkasa Nalo Tamban tahun 2022 2. Menulis data anggota laporan Pemertabatan tahun 2022	
Jumat 4 Mar 2022	1. Mencatat data Petani yang memertabte dengan dosis yang telah ditentukan	
Sabtu 5. Mar 2022	1. mencari KTP Petani Koperasi Perkasa Nalo Tamban	

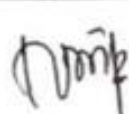
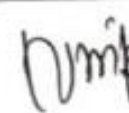


JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M. Iqbal. Rozy / 20019005

Lokasi PKL : Koperasi Perkasa Nalo Tantan, Desa Sungsai ulak. Kab. Merangin

Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 7 Maret 2022	1. membuat excel data Pemukiman	
Selasa 8 Maret 2022	2. menghitung jumlah dosis ^{Pertanian} Pada Perternakian tan kebun	
Rabu 9 Maret 2022	1. menghitung jumlah dosis Perikanan Pada Setiap luas lahan untuk melakukan Pemukiman	
Kamis 10 Maret 2022	1. menghitung Pada setiap 6 bulan sekali, untuk melakukan Pemukiman	
Jumat 11 Maret 2022	1. memindahkan data lahan Perternakian Pada setiap 1 lahan sekali	
Sabtu 12 Maret 2022	1. menginput data RDKK Pemukiman Koperasi Perkasa Nalo Tantan	

Pembimbing Lapangan



JURNAL HARIAN PKL

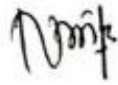
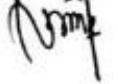
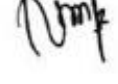
Nama Mahasiswa/NIM : M. Kabil. P024 / DOB019005
 Lokasi PKL : Desa Sengai Ulat Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin
 Judul PKL : Pengelolaan kebun

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 14 Maret 2022	menginput data Jumlah Petani yang masuk dalam Rdk Baru	Nmk
Selasa 15 Maret 2022	menghitung Jumlah Dosis Padi setiap hektar kemudian keliling yang ingin di sempit Pelatihan teknis Pemulutan dan Pengolahan unsur hara ^{wilayah} _{glad}	Nmk
Rabu 16 Maret 2022	Memeriksa KTP Petani, Buku Koperasi, Pekarasan Nalo Tantan Pengambilan sampel dan	Nmk
Kamis 17 Maret 2022	Menulis nota sarpras tahun 2022	Nmk
Jumat 18 Maret 2022	Menulis kwintasi sarpras anggaran dan sarpras tahun 2022	Nmk
Sabtu 19 Maret 2022	Menginput nota dan data menjadi satu untuk di PDF kan	Nmk



JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M. Iqbal. Rozi / 2021/2020190005
 Lokasi PKL : Desa Sungai Ulak - Kecamatan Nalo Selatan - Kabupaten Merangin
 Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 21 Maret 2022	Memisahkan data Petani sesuai dengan Anggota kelompok tani	
Selasa 22 Maret 2022	Mencari Alamat Petani untuk dijadikan STDB STDB Pencarian KTP Petani, koperasi, Perkasa Nalo Selatan	
Rabu 23 Maret 2022	Pengambilan sampel daun dan tanah di kebun Petani KANT bersama Tim Uset (Wilmar group)	
Kamis 24 Maret 2022	Survei Jalan kebun Petani (koperasi, Perkasa Nalo Selatan)	
Jum'at 25 Maret 2022	Pencarian data Petani untuk Penawaran RPKK RPKK subsidi	
Sabtu 26 Maret 2022	menakar Penawaran TBS	

Pembimbing Lapangan

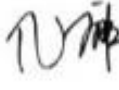
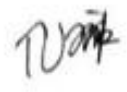

 Nita Arisrawati

JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M. Iqbal Rasy/DoB019005

Lokasi PKL : Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sunan Ulak Kab. Merangin

Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 28 Maret 2022	Rekap Penjualan TBS Petani, koperasi Perkasa Nalo Tantan Tahun 2022	
Selasa 29 Maret 2022	Rekap Penjualan TBS Petani, koperasi Perkasa Nalo Tantan Pada Bulan Januari	
Rabu 30 Maret 2022	Menulis nota Panen Petani, koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Januari	
Kamis 31 Maret 2022	Menulis nota Panen Petani, koperasi Perkasa Nalo Tantan Tahun 2022	
Jumat 01 April 2022	Sosialisasi dan Pembagian minyak goreng masyarakat di desa air berdui kecamatan Nalo Tantan kabupaten Merangin	
Sabtu 2 April 2022	Menulis nota Panen Petani, koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Februari	

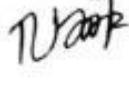


JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M Iqbal. Roz/DOB010005

Lokasi PKL : Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Senan Ulak kab. Merangin

Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 4 APRIL 2022	Menulis Nota Pamen Petani koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Februari 2022	
Selasa 5 APRIL 2022	Menulis Nota Pamen Petani koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Februari 2022	
Rabu 6 APRIL 2022	Menulis Nota Pamen Petani koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Februari 2022	
Kamis 7 APRIL 2022	Menulis Nota Pamen Petani koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Maret 2022	
Jum'at 8 APRIL 2022	Menulis Nota Pamen Petani koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Maret 2022	
Sabtu 9 APRIL 2022	Menulis Nota Pamen Petani koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Maret 2022	



JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M. Iqbal. Rozy/202019005
 Lokasi PKL : koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sengauk. kab. Merangin in
 Judul PKL : 100

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 11 April 2022	Menulis nota Panen Petani koperasi Perkasa Nalo Tantan Bulan Maret 2022	
Selasa 12 April 2022	Menyusun lembar nota Panen koperasi Petani Nalo Tantan Tahun 2022	
Rabu 13 April 2022	Menyusun lembar nota Panen koperasi Perkasa Nalo Tantan Tahun 2022	
Kamis 14 April 2022	Menyusun lembar nota Panen koperasi Perkasa Nalo Tantan tahun 2022	
Jumat 15 April 2022	Membuat data Rekap Penjemputan Petani Bulan tahun 2022	
Sabtu 16 April 2022	Membuat data Rekap Penjemputan Petani tahun 2022	

Pembimbing Lapangan



JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M Iqbal Rizy / 2030190005
 Lokasi PKL : Koperasi Perkasa Nako Tentan Desa Sungai Ulat. Kab. Merangin
 Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 18 APRIL 2022	Membuat data Petak Pemukiman Petani tahun 2022	TUrip
Selasa 19 APRIL 2022	Membuat data Petak Pemukiman Petani tahun 2022	TUrip
Rabu 20 APRIL 2022	Membuat data Petak Pansen Petani tahun 2022	TUrip
Kamis 21 APRIL 2022	Membuat data Petak Pansen Petani tahun 2022	TUrip
Jumat 22 APRIL 2022	Menginput data PDKK Petani	TUrip
Sabtu 23 APRIL 2022	Pembagian Sembako kepada Para Petani Desa Sungai Ulat	TUrip



JURNAL HARIAN PKL

Nama Mahasiswa/NIM : M. Kadal. 2021/20050005
 Lokasi PKL : Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sunda, Ulat. Kab. Merangin
 Judul PKL :

Hari/ Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan PL
Senin 25 April 2022	Pembagian Sembako kepada Para Petani Koperasi Perkasa Nalo Tantan	
Selasa 26 April 2022	Partisipasi Anak magang	

